

P
BAB III
METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.⁵⁵ Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.⁵⁶

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) ini tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁷ Alasan menggunakan pendekatan ini yaitu pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman manusia

⁵⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian, (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

⁵⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4.

⁵⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 4.

diperoleh melalui hasil interpretasi. Objek, orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya melainkan melalui interpretasi mereka. Arti yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan proses interpretasi sangat penting, dan hal itu bisa memberikan arti khusus.⁵⁸

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka landasan teoritis yang digunakan berupa pendekatan fenomenologis. Dimana pendekatan fenomenologis ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.⁵⁹

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Penelitian ini dilaksanakan di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Semarang. Jl. Bangetayu Raya Pedurungan Semarang.
2. Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari, yaitu pada tanggal 5 September sampai dengan 4 Oktober 2012.

C. SUMBER PENELITIAN

Sumber dari penelitian ini adalah laboratorium kimia di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Semarang dan semua yang terlibat di dalamnya yaitu: Kepala Laboratorium Kimia, Guru Mata Pelajaran Kimia, Siswa, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana Prasarana, dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum..

D. FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada manajemen laboratorium kimia di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Semarang sebagai penunjang

⁵⁸Sudarman Danim, *Menjadi Peniliti Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2002), hlm.64-65.

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17

penyampaiaan materi pelajaran kimia dan kendala-kendala di dalamnya. Dari fokus ini di bagi menjadi tiga sub fokus penelitian yaitu:

1. Manajemen laboratorium kimia sebagai Penunjang Penyampaian Materi Mata Pelajaran Kimia
2. Peran Pendidik (Guru) dan Peserta Didik (Siswa) dalam Pengelolaan Manajemen Laboratorium Kimia Sebagai Penunjang Penyampaian Materi Pelajaran Kimia
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen laboratorium kimia dan solusi-solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data-data yang di perlukan dalam penelitian ini dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁰ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, guru dan karyawan, serta manajemen laboratorium yang ada di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Semarang baik itu dari segi letak, luas, peralatan, dan tata ruang laboratorium.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁶¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana manajemen laboratorium kimia serta peranan kepala sekolah, guru dan siswa tentang

⁶⁰ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 54.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 198.

manajemen yang dilakukan oleh sekolah. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan guru kimia dan kepala sekolah tentang manajemen laboratorium yang ada di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Semarang sebagai penunjang penyampaian materi pelajaran kimia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disarikan dari kata *document* yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam inventarisasi penelitian, biasanya yang diteliti adalah benda-benda tertulis seperti dokumen, buku, jurnal, majalah, dan lainnya yang memiliki relevansi terhadap objek kajian penelitian. Lebih jauh lagi, dokumentasi diekspansikan pada duplikasi tiga jenis sumber yaitu: *paper*, *place* dan *people*.⁶² Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen laboratorium kimia di sekolah.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam mengolah data tersebut, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶³ Triangulasi ada dua yaitu:

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, hlm. 158-159.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 330.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda (Guru Kimia, siswa, Bagian Pengelolaan Laboratorium, wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan Kepala Madrasah) dengan metode yang sama (wawancara).

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan ke dua teknik triangulasi ini.

Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat maka penulis harus memperhatikan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis data, yaitu :

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

- a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga data ini dinamakan pengumpulan data (*data collection*) dan kemudian dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang

yang tidak perlu.⁶⁴ Hal ini bertujuan agar memberikan gambaran yang jelas sehingga akan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berisi tentang manajemen laboratorium yang ada di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Semarang serta kaitannya dengan penyampaian materi pelajaran kimia di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 2 Semarang.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁶⁵ Hal ini bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi.

c. Pembuktian data (*conclusion drawing /verification*)

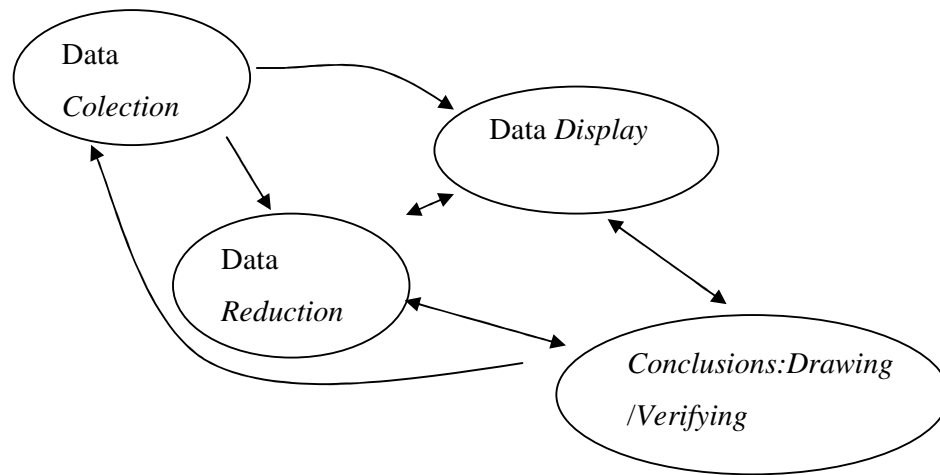
Dalam langkah ketiga ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁶

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 338.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 341.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 345.

Dari penjelasan di atas, penulis mencoba menjelaskan siklus pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam Gambar 7.1. berikut merupakan komponen dalam proses analisis data (*Interactive model*).



Gambar 7.1. Menjelaskan tentang siklus analisis data penelitian (*interactive model*)

Dari siklus analisis data penelitian di atas. Proses penelitian dimulai dari pengumpulan data di lapangan, kemudian dilakukan reduksi data atau memilih data yang pokok dan membuang data yang tidak perlu. Setelah itu data hasil dari proses reduksi disajikan dan proses yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.